

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS / OF
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
ON MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2014
PT METRO REALTY, TBK

DAFTAR ISI
CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement	1
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>	2 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated Statements Of Comprehensive Income For The Years Ended</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements Of Changes In Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements Of Cash Flows</i>	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes To The Consolidated Financial Statements</i>	7 - 42



PT. METRO REALTY, Tbk

Real Estate, Property Management

Gedung METRO Pasar Baru Lt. 10, Jl. H. Samanhudi, Jakarta 10710, INDONESIA
Telepon : (62-21) 3441222 (Hunting), Fax. : (62-21) 3847242

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 MARET 2015

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Sani Juli Maruli**
Alamat kantor : Gedung Metro Pasar Baru Lt. 10 Jl. H Samanhudi,
Jakarta 10710
Alamat Domisili/sesuai KTP : Taman Kebon Jeruk Blok E 1/29 Rt.001/Rw.010
atau Kartu Identitas lain Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 3441222
Jabatan : Presiden Direktur PT Metro Realty Tbk.

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntan yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Mei 2015



Sani Juli Maruli
Presiden Direktur

PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DECEMBER 2014
Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
Expresses in Rupiah, Unless otherwise Stated

	31 Maret 2015 / March 31, 2015	Catatan Note (s)	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	(Rupiah)		(Rupiah)	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36.225.308.652	2e, 3.	37.166.072.032	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	163.754.815	2f, 4.	213.717.653	Trades Receivable
Piutang lain-lain	389.630.457	2f, 5.	440.149.999	Others Receivable
Persediaan	16.757.285.802	2g, 6.	16.757.285.802	Inventories
Uang muka pembelian tanah	18.365.318.718	9	18.356.318.718	Advance for purchase of land
Pendapatan yang masih akan diterima	-	7.	-	Accrued Income
Total Aset Lancar	71.901.298.444		72.933.544.204	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				NON CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3.500.000.000	2o, 8.	3.500.000.000	Related Parties Receivable
Aset Tetap - setelah dikurangi	16.388.531.888	2h, 10.	15.089.617.721	Fixed Assets - net of
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	734.720.454	2q, 13c.	803.112.819	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	11.	-	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	20.623.252.341		19.392.730.540	Total Non Current Assets
Total Aset	92.524.550.785		92.326.274.744	Total Assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DECEMBER 2014
Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
Expresses in Rupiah, Unless otherwise Stated

	31 Maret 2015 / March 31, 2015 (Rupiah)	Catatan Note (s)	31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Rupiah)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	-	12.	-	Trades Payables
Hutang Lain-Lain	603.950.585	14.	1.869.462.793	Others Payables
Hutang Pajak	384.218.032	2q, 13.	90.311.374	Taxes Payables
Uang Muka Pelanggan	-	15.	-	Advance Customer
Biaya yang Masih Harus Dibayar	487.298.175	2k, 16.	487.298.175	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	1.150.327.812	2k, 17.	1.394.545.190	Unearned Income
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.625.794.604		3.841.617.532	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.378.177.029	2r, 19.	3.164.292.792	Post-employment benefits obligation
Uang Jaminan Pelanggan	4.021.957.950	18.	3.843.828.963	Tenants Deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.400.134.979		7.008.121.755	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	10.025.929.583		10.849.739.287	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owner of parent entity:
Modal saham	58.212.000.000	20	58.212.000.000	Share Capital
Tambahan modal disetor	2.868.000.000	21	2.868.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21.399.580.497		20.377.586.146	Unappropriated
Jumlah ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	82.479.580.497		81.457.586.146	Total equity attributable to the owner of parent entities
Kepentingan non-pengendali	19.040.706		18.929.310	Non-controlling interest
Total Ekuitas	82.498.621.203		81.476.515.456	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	92.524.550.787		92.326.254.743	Total Liabilities And Equity

1

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah)**

	2015 (Rupiah)	Catatan Note (s)	2014 (Rupiah)	
Pendapatan	7.002.819.814	2p, 24.	5.406.561.126	Revenues
Beban pokok pendapatan	4.394.139.048	2p, 25.	4.663.050.942	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	2.608.680.766		743.510.184	Gross Profit (loss)
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	36.412.750	26	106.354.065	Selling
Umum dan administrasi	1.813.802.901	27	1.911.121.305	General and administration
Total Beban Usaha	1.850.215.651		2.017.475.370	Total Operating Expenses
Laba (rugi) usaha	758.465.115		(1.273.965.186)	Operating income (loss)
Pendapatan (beban) diluar usaha	288.821.280	28	579.802.657	Others Revenue / (Expenses)
Laba/(Rugi) Sebelum Beban Pajak	1.047.286.394		(694.162.529)	Income (loss) Before Tax Expenses
Beban Pajak	(25.668.008)	2q, 13.	(254.265.666)	Tax Expenses
Laba (rugi) bersih	1.021.618.386		(948.428.195)	Net income (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	1.021.618.386		(948.428.195)	Total comprehensive income (loss)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	1.021.994.351		(938.943.913)	The owner of parent entity
- Kepentingan non-pengendali	(375.965)	23	(9.484.282)	Non-controlling interest
	1.021.618.386		(948.428.195)	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	1.021.994.351		(938.943.913)	The owner of parent entity
- Kepentingan non-pengendali	(375.965)		(9.484.282)	Non-controlling interest
	1.021.618.386		(948.428.195)	
Laba (Rugi) Per Saham				Income (Loss) Per Share
Laba (rugi) per saham - dasar	4,4	29	(4)	Income (loss) per share - basic per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2013
(Expressed in Rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to the owner of parent entity</i>						
	Modal saham / <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor / <i>Paid-in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan non pengendali / <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>
			Sudah ditentukan penggunaannya / appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / appropriated		
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
Saldo 31 Desember 2014	58.212.000.000	2.868.000.000	-	20.377.586.146	18.929.310	81.476.515.456 <i>Balance as December 31, 2012</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	- <i>Dividen distribution</i>
Laba (rugi) komprehensif	-	-	-	(938.943.913)	(9.484.282)	(948.428.195) <i>Comprehensive income (loss)</i>
Saldo per 31 Desember 2013	58.212.000.000	2.868.000.000	-	20.377.586.146	19.416.671	81.477.002.817 <i>Balance as December 31, 2013</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	- <i>Dividen distribution</i>
Laba (rugi) komprehensif	-	-	-	1.021.994.351	(375.965)	1.021.618.386 <i>Comprehensive income (loss)</i>
Saldo per 31 MARET 2015	58.212.000.000	2.868.000.000	-	21.399.580.497	19.040.706	82.498.621.203 <i>Balance as December 31, 2014</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**

	2015	Catatan	2014	
	(Rupiah)	/Notes	(Rupiah)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20.221.043.469	4, 24	20.221.043.469	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasi lainnya	(26.807.919.595)		(26.807.919.595)	Cash payment to suppliers, employees and others operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	(6.586.876.126)		(6.586.876.126)	Cash provided from operations
Pendapatan (beban) diluar usaha	2.350.113.033		2.447.089.981	Non operating income expenses
Pajak penghasilan dan pajak lainnya	(959.232.633)		(959.232.633)	Corporate income tax and other taxes
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(5.195.995.726)		(5.099.018.778)	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Piutang kepada pihak berelasi	200.000.000	17	200.000.000	Due from related parties
Perolehan aset tetap	(4.941.161.732)		(4.941.161.732)	Acquisition of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	288.000.000		288.000.000	Others non-current assets
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(4.453.161.732)		(4.453.161.732)	Net cash flows from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	22	-	Dividen payment
Transaksi pihak-pihak berelasi	-		-	Related parties transactions
Uang jaminan penyewa	(1.086.378.558)		(868.709.369)	Tenants deposits
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(1.086.378.558)		(868.709.369)	Net cash flows from financing activities
Kenaikan / (penurunan) bersih kas dan bank	(10.735.536.016)		(10.420.889.879)	Net increase / (decrease) in cash and bank
Kas dan bank - awal tahun	47.586.961.911		47.586.961.911	Cash and bank - beginning
Kas dan bank - akhir tahun	36.851.425.895		37.166.072.032	Cash and bank - ending

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Metro Supermarket Realty Tbk, selanjutnya disebut perusahaan, semula bernama PT Melawai Indah Plaza, didirikan berdasarkan Akta Notaris Hadi Moentoro, SH, notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 7 Februari 1980, dan diubah dengan akta notaris yang sama No. 16 tanggal 20 Mei 1980. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No.Y.A.5/277/15 tanggal 3 Juni 1980 dan terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 3055 tanggal 4 Juni 1980.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang antara lain merubah nama perusahaan menjadi PT Metro Supermarket Realty Tbk berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH, notaries di Jakarta, No. 135 tanggal 27 Nopember 1992 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C2-9916.HT.01.04. Th.92 tanggal 4 Desember 1992. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH, notaries di Jakarta, No. 179 tanggal 30 Juni 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. AHU-0046068.AH.01.09.Th.2009, tanggal 24 Juli 2009, menjadi PT. Metro Realty, Tbk

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan real estat dan furniture serta usaha pembangunan real estat.

Kegiatan usaha komersial perusahaan dimulai sejak tahun 1982 dan berdomisili di Gedung Metro Pasar Baru, Jl. H. Samanhudi, Jakarta.

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 30 November 1991, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang "Otoritas Jasa Keuangan/OJK" berdasarkan surat No. 5-2096/PM/1991, untuk melakukan penawaran umum sejumlah 1.500.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Agustus 1992, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
MARCH 31, 2014 and DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

1. GENERAL

a. The Company's History

PT Metro Supermarket Realty Tbk, hereinafter called the company, previously named as PT Melawai Indah Plaza, was established based on Notarial Deed of Mr. Hadi Moentoro SH, notary public in Jakarta, No. 9, dated February 7, 1980, and was amended by the same Notarial Deed No. 16 dated May 20, 1980. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. Y.A.5/277/15 dated June 3, 1980 and registered at the Court of First Instance of Central Jakarta under No. 3055 dated June 4, 1980.

Articles of Association have been amended several times, which among other changes the company name into PT Metro Supermarket Realty Tbk based on Notarial Sutjipto, SH, notary in Jakarta, No. 135 dated November 27, 1992 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9916.HT.01.04. Th.92 dated December 4, 1992. The latest amendment was based on Notarial Deed Robert Purba, SH, notary in Jakarta, No. 179 dated June 30, 2009 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-0046068.AH.01.09.Th.2009, dated July 24, 2009, to PT. Metro Realty, Tbk

The company are engaged in the business of property management, and real estate development.

The company commenced its commercial operations in 1982 and domiciled at the Metro Pasar Baru Building, Jl. H. Samanhudi, Jakarta.

b. Initial Public Offering of Shares

On November 30, 1991, the Company obtained notice of effectivity from Chairman of Bapapem (currently "Financial Service Authority/OJK") in his letter No. 5-2096/PM/1991, for its public offering of 1.500.000 shares. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (currently "Indonesia Stock Exchange") on August 12, 1992.

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
MARCH 31, 2014 and DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 19 April 1993, perusahaan membagikan saham bonus sejumlah 5.400.000 lembar saham yang berasal dari tambahan modal disetor.

Pada tanggal 3 Desember 1993, perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham (Right Issue) sejumlah 7.560.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 28 Desember 1994, perusahaan membagikan saham bonus sejumlah 31.752.000 saham yang berasal dari agio saham.

Sesuai dengan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 14 Juni 1996 (Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 85), perusahaan memutuskan untuk membatalkan pencatatan saham (delisting) di Bursa Efek Surabaya.

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	PT Yakin Gloria
Aktivitas Utama	Pengembangan Real Estate (Real Estate Development)
Domisili	Jakarta
Tahun Beroperasi	1978
Persentase Kepemilikan:	
- 2014	99,90%
- 2013	99,90%
Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah):	
- 2014	18.582
- 2013	19.515

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of Shares

As of April 19, 1993, the company distributed its 5.400.000 bonus shares which from additional paid-in capital.

As of December 3, 1993, in connection with the Limited Public Offering of Right Issue, the company has offered its 7.560.000 shares with par value Rp 1.000 per share.

As of December 28, 1994, the company distributed its 31.752.000 bonus shares which from capital paid in excess of par.

In accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders' dated June 14, 1996 (Notarial Deed of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 85), the company unlisted its shares (delisting) in the Surabaya Stock Exchange.

c. Subsidiary structure

As of December 31, 2014 and 2013, the company has the following subsidiary as follows:

Name of Subsidiary	
Principal Activity	
Domicile	
Operation Year	
Percentage of Ownership:	
- 2014	
- 2013	
Total Assets (in Million Rupiah):	
- 2014	
- 2013	

PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
MARCH 31, 2014 and DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2014 (Akta Notaris Eko Putranto, SH, No. 16), susunan pengurus perusahaan 2014 sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Robert Maruli
Komisaris	Erwadi Gunawan
Komisaris Independen	Ramli Yang Lie
Komisaris Independen	Arieyanto
Presiden Direktur	Sani Juli Maruli
Direktur	Arief Thamin
Direktur	Rose Mary Maruli

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perusahaan memperkerjakan masing-masing sebanyak 89 dan 86 karyawan.

e. Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik, perusahaan wajib memiliki komisaris independen, komite audit dan sekretaris perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2011 (Akta Notaris Eko Putranto, SH, No. 06), susunan Komite Audit 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Ketua	Ramli Yang Lie, SE
Anggota	Melania Chandra
Anggota	Hioe Tjun Tjen
Sekretaris	Tari Sulastri

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, directors and commissioners

Based on Annual General Meeting of Shareholders' dated June 27, 2014 (Notarial Deed of Mr. Eko Putranto, SH, No. 16), the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors of 2014 are as follows :

Presiden Komisaris	Robert Maruli	<i>Presiden Commissioner</i>
Komisaris	Erwadi Gunawan	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ramli Yang Lie	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Arieyanto	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Sani Juli Maruli	<i>President Director</i>
Direktur	Arief Thamin	<i>Directories</i>
Direktur	Rose Mary Maruli	<i>Directories</i>

As of December 31, 2014 and 2013, the company employed 89 and 86 people respectively.

e. Audit Committee

Based on a decision letter from the Director of the Jakarta Stock Exchange (currently "Indonesia Stock Exchange") No. Kep-339/BEJ/07-2001 dated 20 July 2001, in doing good corporate governance, the company has to form the independent commissioner, audit committee and corporate secretary.

Based on Annual General Meeting of Shareholders' dated June 17, 2011 (Notarial Deed of Mr. Eko Putranto, SH, No. 06), the composition of the Audit Committee as of 2014 and 2013 are as follows :

Ketua	Ramli Yang Lie, SE	<i>Leader</i>
Anggota	Melania Chandra	<i>Members</i>
Anggota	Hioe Tjun Tjen	<i>Members</i>
Sekretaris	Tari Sulastri	<i>Corporate Secretary</i>

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Metro Realty Tbk dan Entitas Anak disusun dan diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2015.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan Bapepam dan LK (sekarang "Otoritas Jasa Keuangan/OJK") untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
MARCH 31, 2015 and 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Metro Realty Tbk and Its Subsidiary have been prepared and authorized by the Board of Commissioners and Directors at March 31, 2015.

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which include Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Boards - Indonesia Institute of Accountants (IIA) and Bapepam-LK (currently "Financial Service Authority/OJK") to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidate financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines of Presentation of Financial Statements, Exhibit to Decree Letter of Chief of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, jo. No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 mentioning the Guidelines of Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Listed Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional, yaitu, mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Standar Akuntansi Baru

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perseroan :

- PSAK No. 60 (Revisi/Revised 2010)
- PSAK No. 38 (Revisi/Revised 2012)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan konsolidasian, Perseroan sedang mengevaluasi kemungkinan dampak yang mungkin ditimbulkan oleh Standar dan Interpretasi berikut dimasa mendatang yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements - Continued

The consolidate financial statements have been prepared on the historical cost concept and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The consolidate financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency, ie, the currency in the primary economic environment in which the entity operates.

New Accounting Standards

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2013, but not relevant or did not have material impact for the Company:

- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan / Financial Instrument: Disclosures
- : Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali / Business Combinations on Under Common Control

Standards and interpretation in issue not yet adopted

As of the issuance date of the consolidated financial statements, The Company ie evaluating of the effect of addoption of these standards and interpretation in effective for periods beginning on or after January 1, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan - Lanjutan

- ISAK No. 27
- ISAK No. 28

Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 51

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Perseroan. Suatu entitas dikonsolidasian sejak tanggal dimana pengendalian efektif berakhir, dan tidak lagi dikonsolidasian sejak Perseroan tidak lagi mempunyai pengendalian efektif. Pengaruh dari transaksi dan saldo antara Perseroan dan Entitas Anak, yang bersifat material, telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali disajikan didalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan ke entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements - Continued

Standards and interpretation in issue not yet adopted - Continued

- : Pengalihan Aset dari Pelanggan / *Transfers of Assets from Customers*
- : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas / *Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument*

Withdrawal of Accounting Standards

The withdrawal of the following accounting standards and interpretations, which are mandetory for the financial year beginning January 1, 2013, but are not relevant or did not have material impact for the Company:

- : Akuntansi Kuasi - Reorganisasi / *Quasi Reorganization*

c. Principles of consolidation

Consolidated financial statements consisting of financial statements of the Company and the entity being controlled, directly or indirectly, by the Company. The entity being consolidated since the date where its control effectively transferred to the Company, and no longer consolidated since the Company has no more hold the effective control. The impact of significant transactions and balances between the Company and its subsidiary, are eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

Non-controlling interest separately represented in equity of the statements of consolidated financial position from the parent company. Profit or loss and any component of other comprehensive income to be alocated to the parent company and non-controlling interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan equitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

d. Business Combinations

Business Combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest, in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition cost incurred are directly expensed and include in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Kombinasi Bisnis - Lanjutan

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Business Combinations - Continued

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Kombinasi Bisnis - Lanjutan

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang berhubungan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dari porsi UPK yang ditahan.

e. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "investasi lain-lain". Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

f. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan untuk piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap status piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Business Combinations - Continued

Where goodwill forms part of a CGUs and part of the operations within that CGUs is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGUs retained.

e. Cash, cash equivalents and deposit

Cash and cash equivalents consisting of cash, drawable saving at anytime and other short term and liquid investment with maturities of three months or less.

Time deposit with maturities over three months to be include in "other investment". Cash and time deposit whisch are restricted in use are classiffied as part of "Other Asset".

f. Trade and other receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at its amortized cost by using effective rate of interest, except the discounted effect were not significant, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be collected. Doubtful accounts are written-off when they determined to be not collectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Persediaan

Perseroan dan entitas anak mengakui persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Perseroan dan entitas anak menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala pada setiap akhir periode pelaporan atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

g. Inventories

The Company and its subsidiaries recognizes inventories at the lower of cost and net realizable value. Cost have been assigned to inventory by wiegth average method.

The Company and its subsidiaries determined allowance for inventory impairment based on result of periodically reviewed over inventory physical condition and its net realizable value.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaatnya, yaitu:

	Metode	Tahun	Method	
		(Years)		
Bangunan	Garis Lurus	20	Straight Line	Buildings
Peralatan Kantor	Saldo Menurun Berganda	4 - 8	Double Declining Balance	Furniture and Fix
Kendaraan	Saldo Menurun Berganda	4 - 8	Double Declining Balance	Vehicles

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land rights, are depreciated over their estimated useful lives as follows:

The costs of maintenance and repairs are charged to the consolidated statement of income as incurred. Significant expenditures, as defined under PSAK No. 16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when even or changes in circumstances indicate that carrying values may not be recoverable. The residual value, useful life and depreciation are reviewed at least annually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Aset Tetap - Lanjutan

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

i. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

h. Fixed Assets - Continued

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

i. Leases

Leases where the risks and benefits related with asset ownership are significantly retained by the lessor to be classified as operating lease. Operating lease payments are charged to the statement of income in a straight-line basis over the lease period.

Leases in which the Company and its subsidiaries have substantially all the risks and benefits of related asset to be classified as finance leases. Finance leases is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than its fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Sewa - lanjutan

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan dilaporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Perseroan dan entitas anak minimum mempertimbangkan, hal-hal berikut ini:

Informasi dari sumber eksternal:

- a) Selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang di ekspektasikan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Leases - continued

In every lease payment is separated between the part of finance charge and part of liability payment in that so indicate constant periodical interest rate on the lease liability balance. Total lease liability amount deducted with finance charges is include in long term liability. The interest element of the finance cost is charged to the statement of income during lease period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated during the shorter period between lease period and their useful lives.

j. Impairment of Non-Financial assets

An assesment by management of non-financial asset value is made at end of reporting period to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

In assessing whether there is any indication that an asset may be impaired, The Company and its subsidiaries considered minimum, the following matters:

Information from external sources:

- a) *During that period, the market value of assets has come down significantly over's expected as a result of the passage of time or normal use.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - lanjutan

Informasi dari sumber eksternal - lanjutan:

b) Perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat Perseroan dan entitas anak beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap Perseroan dan entitas anak, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.

c) Suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut mungkin akan mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan jumlah terpulihkan aset secara material.

d) Jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.

Informasi dari sumber internal:

a) Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.

b) Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, aset digunakan atau di ekspektasikan akan digunakan. Perubahan ini termasuk dalam hal aset yang menjadi tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau restrukturisasi operasi yang didalamnya aset digunakan, rencana untuk melepas aset sebelum tanggal yang di ekspektasikan sebelumnya, dan penilaian ulang umur manfaat aset dari tidak terbatas menjadi terbatas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Impairment of Non-Financial assets - continued

Information from external sources-continued:

b) Significant changes in terms of technology, market, economic or legal sphere where the Company and its subsidiaries operate or in markets where assets employed, which adversely affect the Company and its subsidiaries, has occurred during the period, or will occur in the near future.

c) Market interest rate or rate of return of the investment market has increased during this period, and this increase may affect the discount rate used in calculating the value in use of assets and reduce asset recoverable amount materially.

d) Net carrying amount of assets exceeds its market capitalization entities.

Information from internal sources:

a) There is evidance of obsolescence of physical damage to assets.

b) Has occurred or will occur in the near future significant changes adversely in relation to how much, or how, assets used or will be used expected. These changes include the assets in terms of being not used, plans to discontinue or restructure the operation in which an asset is used, a plan to remove the assets expected before the date of the previous, and the reassessment of the usefull lives of assets are not restricted to be finite.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - lanjutan

Informasi dari sumber internal - lanjutan:

c) Terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diekspektasikan.

d) Untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersendiri berdasarkan metode biaya sesuai dengan PSAK 4, investor mengakui dividen dari investasi tersebut, dimana terdapat bukti bahwa:

i. Jumlah tercatat investasi dalam laporan tersendiri melebihi jumlah tercatat aset neto investee, termasuk goodwill yang terkait; atau

ii. Dividen melebihi total laba (rugi) komprehensif entitas anak, pada periode dividen diumumkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan. Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Impairment of Non-Financial assets - continued

Information from internal sources - continued:

c) There is evidence from internal reporting that indicates that the economic performance of the asset worse, or gets worse, than is expected from.

d) For investments in subsidiaries, which are presented in the separate consolidated financial statements based on the cost method in accordance with SFAS 4, investors recognize dividends from these investment, where there is evidence that:

i. The carrying amount of investment in a separate report exceeds the carrying amount of the net assets of the investee, including related goodwill; or

ii. Dividend exceeds the total net income (loss) comprehensive subsidiaries, dividends declared in the period.

Impairment loss is recognized equal to the difference between the assets carrying amount with the recoverable value of the asset. The recoverable value is the greater of the value of net selling price and value in use of assets. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets impaired are reviewed for possible reversal of the decline in the value of each reporting date. Decline (recovery) value of assets charged (credited) on income for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perseroan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*") dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

l. Borrowing

Borrowing are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Instrumen keuangan

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan pada saat awal pengakuannya sebagai berikut:

a) Aset keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan berdasarkan tujuan perolehannya dalam kategori sebagai berikut:

i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan kedalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awalnya; biaya transaksi diakui secara langsung kedalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui didalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

m. Financial instruments

The Company and its subsidiaries classiffied financial instruments as follows:

a) Financial Assets

The Company and its subsidiaries's financial assets to be classiffied regarding the following purpose of acquirement:

i. Financial assets at fair value through statements of income

Financial assets is classiffied as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in near term or if it is part of a portofolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the income statement. Gain or losses arising from changes in fair value and sale of these financial instruments are include directly in income statement. Interest income on financial instrument held for trading are included in "Interest income".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Instrumen keuangan - lanjutan

m. Financial instruments - Continued

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap/telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. In initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method, less estimate of impairment value.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang dimiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

iii. Held to maturity financial assets

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than: (1) those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (2) those that Company and its subsidiaries designates as available for sale; and (3) those that meet the definition of loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Instrumen keuangan - lanjutan

a) Aset keuangan - lanjutan

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo - lanjutan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

m. Financial instruments - Continued

a) Financial Assets - Continued

iii. Held to maturity financial assets - Continued

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and subsequently measured at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. In an available for sale financial assets is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in statement of changes in equity is recognized in the income statement. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale are recognized in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Instrumen keuangan - lanjutan

b) Liabilitas keuangan

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perseroan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c) Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

i. Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

m. Financial instruments - Continued

b) Financial liability

The Company and its subsidiaries classiffied its financial liability in the following category:

i. Financial liability at fair value through statemment of income

This category comprises of financial liabilities classiffies as held for trading and financial liabilities designates as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classiffied as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. After initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

c) Netting of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

i. Currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Instrumen keuangan - lanjutan

- c) Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan - lanjutan
 - ii. Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan tehnik penilaian tertentu.

e) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan.

m. Financial instruments - Continued

- c) *Netting of financial assets and financial liabilities - continued*

i. Intend either to settled on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

d) *Determination of fair value*

The fair value of financial instruments trade in active markets is determined based on quoted market prices at balance sheet date. The quoted market price for financial assets is the bid price and the quoted market for financial liabilities is the offering price. The fair value of financial instruments not for trade purposes in active markets is determined using valuation techniques.

e) *Impairment of financial assets*

The Company and its subsidiaries's management assesses at the end of each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Instrumen keuangan - lanjutan

- e) Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan
i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan yang dimiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal).

m. Financial instruments - Continued

- e) *Impairment of financial assets - continued*
i. *Financial assets carried at amortized cost*

The management first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial assets, whether significant or not, the assets is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Instrumen keuangan - lanjutan

- e) Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan
- i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi - lanjutan

Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dari jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

- ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Financial instruments - Continued

- e) Impairment of financial assets - continued
- i. Financial assets carried at amortized cost - continued

If the financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss in the current interest rate.

The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of income.

- ii. Available for sale (AFS) financial asset

If an AFS financial asset is impaired, an amount comprising the difference between its cost (net of any principal payment and amortization) and its current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of income, is transferred from capital deficiency to the statement of income. Reversals in respect of equity instrument classified as AFS are not reversed through statement of income.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Instrumen keuangan - lanjutan

f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perseroan dan entitas anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan kesepakatan; atau
- Perseroan dan entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset

Aset Segmen / keuangan namun telah Piutang usaha / mentrasfer pengendalian atas persediaan / *In* aset keuangan tersebut.

Uang muka pembelian tanah / *Advance for purchase of land*

Aset tetap / *Fixed assets*

Aset tidak lancar lainnya / *Other non current assets*

m. Financial instruments - Continued

f) Derecognition of financial assets and liabilities

i. Financial asset

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similiar financial assets) is derecognized when:

- *The right to receive cash flows from the asset have expired;*
- *The Company and its subsidiaries retains the right to receive cash flows from the assets, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; or*
- *The Company and its subsidiaries has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and benefits of the asset, but has transferred to the financial assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Instrumen keuangan - lanjutan

f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

i. Aset keuangan - lanjutan

Ketika Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anak.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal.

m. Financial instruments - Continued

f) Derecognition of financial assets and liabilities - continued

i. Financial asset - continued

When the Company and its subsidiaries has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and benefits of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries's continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Instrumen keuangan - lanjutan

- f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan - lanjutan
- ii. Liabilitas keuangan - lanjutan
Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

m. Financial instruments - Continued

- f) Derecognition of financial assets and liabilities - continued
- ii. Financial liabilities - continued

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perseroan dan entitas anak. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan saldo aset dan liabilities dalam mata uang asing sebagai berikut:

n. Foreign currency transactions and balances

The Company and its subsidiaries record are prepared in Rupiah currency. All transactions during the year in foreign currency are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities in currency other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the dates of end of reporting period. Gain or loss on exchange rate arising is credited or charged to statement of income for the year.

The exchange rate used to translate monetary assets and liabilities balances in foreign currency at the date of end of reporting period is as follows:

	2014	2013	
US\$ 1	10.165	12.189	US\$ 1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Transaksi pihak berelasi

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, baik yang dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui sebagai berikut:

- i. Pendapatan penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, diakui dengan metode akrual (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai
- Harga jual akan tertagih
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
- Penjual telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan, dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Related parties transactions

All significant transactions with related parties, as defined under PSAK No.7 (Revised 2010), Related Party Disclosures, whether or not conducted under terms and conditions similar to transactions with third parties, are disclosed in notes to consolidated financial statements.

p. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries recognized revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

Revenue from sales of real estate is recognized as follows:

- i. *Revenue from sales of building and others similiar buildings include the land where the buildings are build, is recognized by full accrual method if all the following conditions are fulfilled:*

- *The selling process has been made*
- *Cost of sale is collectible*
- *The claims are free from subordination in the future to athers loan which received by the buyers*
- *The seller has transferred to the buyers all the risks and the benefits of the property ownership in every sales transaction, and the seller does not have any obligation or involve significantly in the property.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Apabila kriteria tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan diakui dengan metode deposit sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui sebagai berikut - lanjutan :

ii. Pendapatan penjualan bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (percentage-of-completion method) apabila seluruh criteria berikut ini terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka jumlah uang yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka (deposit) sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

iii. Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kriteria berikut ini dipenuhi:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and expense recognition - continued

If the above conditions cannot be fulfilled, revenue recognition is deferred and recorded by deposit method until the conditions of full accrual method are fulfilled.

Revenue from sales of real estate is recognized as follows - continued :

ii. *Revenue from sales of condominiums, apartments, office buildings, shopping center and others similiar buildings, is recognized by percentage-of-completion method, if all the following conditions are fulfilled:*

- *The construction process has passed the beginning phase, at least the building foundations have finished and conditions to begin the construction have completed.*
- *The amount received from the buyers at least has reached 20% of the agreed cost of sale and it cannot be returned to the buyers.*
- *The amount of revenue from sales and cost of sale can be estimated feasibly.*

If the above conditions cannot be fulfilled, the amount received from the buyers are treated as down payment (deposit method) until the above conditions are fulfilled.

iii. *Revenue from sale of land without building, is recognized by full accrual method when the contract of trade was made, if all the following conditions are fulfilled:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pendapatan dari penjualan real estate diakui sebagai berikut - lanjutan :

iii. Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kriteria berikut ini dipenuhi - lanjutan :

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
- Harga jual akan tertagih.
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk memamatkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan.
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Apabila seluruh kriteria tersebut di atas tidak dipenuhi, maka penjualan kapling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode deposit sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

p. Revenue and expense recognition - continued

Revenue from sales of real estate is recognized as follows - continued :

iii. *Revenue from sale of land without building, is recognized by full accrual method when the contract of trade was made, if all the following conditions are fulfilled - continued :*

- *The amount received from the buyers at least has reached 20% of the agreed cost of sale and it cannot be returned to the buyers.*
- *Cost of sale is collectible.*
- *The claims are free from subordination in the future to others loan which received by the buyers.*
- *The land development has finished and the seller does not have any significant obligation to the sold land, such as the land improvement, the construction of the promised facilities or others obligation, according to the contract of trade between the seller and the buyers.*
- *Only land to be sold, without the seller involvement in developing the building above.*

If the above conditions can not be fulfilled, sale of land without building is recognized by deposit method until the above conditions are fulfilled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pendapatan sewa diakui pada saat imbalan yang diperoleh atas penggunaan aset atau sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Uang muka sewa yang diterima dan belum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan tangguhan.

Beban pokok penjualan kapling tanah ditentukan berdasarkan biaya perolehan ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

Beban pokok penjualan rumah ditentukan berdasarkan harga pokok kapling tanah ditambah seluruh biaya pembangunan termasuk biaya yang sudah pasti jumlahnya dan yang masih berupa taksiran.

Beban pokok penjualan apartemen ditentukan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat periode-periode yang bersangkutan (metode akrual).

Beban listrik, air dan telepon dibebankan ke penyewa berdasarkan penggunaan sebenarnya dari masing-masing penyewa.

p. Revenue and expense recognition - continued

Revenue from rent is recognized when the compensation received from using the property or the company's economic resources by other parties in compliance with the time pass by or recognized over the period from using the property.

Advance payments of rent that received and have not become due yet are classified as deferred income.

Cost of goods sold of land is determined based on the historical cost and other expenditures for the land development.

Cost of goods sold of house is determined based on the cost of land and all the construction cost include the fixed cost and the estimated cost.

Cost of goods sold of apartment is determined based on the percentage-of-completion method.

Expenses are recognized over the useful period (accrual method).

Electricity, water and telephone expenses are charged to tenant based on the actual use from each tenant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Transaksi dalam mata uang asing dikonversikan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

q. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, Akuntansi Pajak Penghasilan, yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan Aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran Aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Imbalan kerja

a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Revenue and expense recognition - continued

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of transaction. At the statements of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange, as published by Bank Indonesia at the last transactions date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged in the consolidated statements of comprehensive income of the current year.

q. Taxation

The company applied PSAK No. 46, Accounting for Income Tax, which requires for the accounting of tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and the recognition and measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carryforward.

Adjustments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Employee's Benefit

a) Short-term post employment benefit

Short-term post employment benefit is recognized at the due time to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

r. Imbalan kerja - lanjutan

b) Imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumberdaya Manusia Perseroan dan entitas anak dengan menggunakan *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa masa sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu penyisihan untuk biaya jasa ini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

r. Employee's Benefit - continued

b) Post employment benefit

Liability of post-employment benefit is the present value of its benefit at the balance sheet date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company and its subsidiaries's Human Resources Department using project unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

The Company and its subsidiaries shall have to provide minimum pension as regulated in law No. 13 fo 2003 as a firm benefit liability. If pension benefit based on such law indicates more value, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Provision of previous cost of service is deffered and amortized during the remaining average expected working service from qualifying employees. The provision of current service cost is charged directly to current operations. Actuarial gain or loss arising from the adjusment and the changes of actuarial assumption is recognized as revenue or expenses as if net accumulated actuarial gain or loss has not been previously recognized of more than 10% from present value of certain benefit at those dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Imbalan kerja - lanjutan

b) Imbalan pasca kerja - lanjutan

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama masa rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

s. Pelaporan segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011 PSAK No. 5 "Segmen Operasi" mengharuskan segmen usaha diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan dan entitas anak yang secara reguler di review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumberdaya dan menilai kinerja segmen usaha.

Segmen usaha adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil usahanya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Employee's Benefit - continued

b) Post employment benefit - continued

Actuarial gain or loss of more than 10% of the present value of certain benefits above is recognized based on straight-line method during the remaining average expected working period.

s. Information on segment

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Pelaporan segmen - lanjutan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumberdaya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa yang menyerupai segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

t. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham-saham biasa yang beredar pada periode pelaporan.

Lab bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya delutif.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Information on segment - continued

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similiar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

t. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

u. Dividend

Dividend distribution to the Company and its subsidiaries's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders of the Company and its subsidiaries.

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
MARCH 31, 2015 and 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

v. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting standard requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

3. KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS 3.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Kas			Cash
Kas Kecil	16.371.350	3.872.743	Petty Cash
	<u>16.371.350</u>	<u>3.872.743</u>	
Bank			Bank
Bank - Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	2.122.037.141	2.006.436.447	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	2.892.177.235	3.823.743.879	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri, Tbk	1.320.963.376	1.501.780.508	PT Bank Mandiri, Tbk
Bank - US Dollar			Bank - US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	573.759.550	519.466.157	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
	<u>6.908.937.302</u>	<u>7.851.426.991</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	29.300.000.000	29.300.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
	<u>29.300.000.000</u>	<u>29.300.000.000</u>	
Jumlah	<u>36.225.308.652</u>	<u>37.155.299.734</u>	Total

Kisaran suku bunga deposito 8% dan 8% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Jangka waktu penempatan deposito satu bulan.

Deposit interest rate approximately 8% and 8% for the year 2014 and 2013. Time of period of deposit is one month.

4. PIUTANG USAHA

TRADE RECEIVABLES 4.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa pemeliharaan	920.482.107	1.125.718.727	Maintenance
Listrik, Air, dan Telpon	111.600.687	105.458.625	Electricity, water, and telephone
Asuransi	49.131.720	-	Insurance
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	Property tax
Penjualan Apartemen	-	-	Sales of apartment
Sewa Ruangan	114.386.450	114.386.450	Rent
Penjualan Ruko	-	-	Sales of store
Artesis Apartemen	-	-	artesian Apartment
Jumlah	<u>1.195.600.964</u>	<u>1.345.563.802</u>	Total
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1.031.846.149)</u>	<u>(1.131.846.149)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>163.754.815</u>	<u>213.717.653</u>	Total

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

4. PIUTANG USAHA - LANJUTAN

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Piutang usaha berdasarkan umur piutang usaha:		
1 - 30 hari	163.754.815	213.717.653
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	1.031.846.149	1.131.846.149
Jumlah	1.195.600.964	1.345.563.802

Berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu cukup menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kegagalan menagih piutang.

Based on a review on the collectibility of trade receivables at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts was sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

TRADE RECEIVABLES - CONTINUED 4.

Aging Schedule of trade receivable:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Piutang Karyawan	55.600.000	86.225.000
Piutang Bunga	-	-
Piutang Lainnya	334.030.458	353.925.000
Jumlah	389.630.457	440.150.000
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-
Jumlah	389.630.457	440.150.000

Berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu cukup menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kegagalan menagih piutang.

Based on a review on the collectibility of other receivables at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts was sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

OTHERS RECEIVABLES 5.

*Employee Receivable
Interest Receivable
Others Receivable
Total
Allowance for doubtful accounts
Total*

6. PERSEDIAAN

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Persediaan real estate		
Kapling tanah	5.318.028.015	5.318.028.015
Apartemen	8.821.366.511	8.821.366.511
Persediaan gedung parkir	2.617.891.276	2.617.891.276
Jumlah	16.757.285.802	16.757.285.802

INVENTORIES 6.
*Real estate inventories
Land
Apartment
Inventories are building parking
Total*

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

6. PERSEDIAAN - LANJUTAN

INVENTORIES - CONTINUED 6.

Bangunan apartemen terdiri dari apartemen blok I dan apartemen blok II serta gedung parkir berlokasi di Jalan Danau Sunter Utara. *Apartment building are apartment blok I and apartment blok II and park buildings are located on North Sunter Lake Road.*

Bangunan apartemen dijamin dengan asuransi dari kerugian atau kerusakan fisik yang tidak terduga dengan nilai jaminan sebesar Rp30.000.000.000,- untuk tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi. *Apartment buildings secured by insurance for losses or the unexpected physical damage to the insurance value Rp30.000.000.000,- for the year 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses.*

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan. *Based on the review at the end of period, management believes that there was no indication of decrease in the value of inventories.*

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

ACCRUED INCOME 7.

Akun ini terutama terdiri dari jasa pemeliharaan, sewa, listrik, air dan telepon masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. *This account mainly consists of income from maintenance, rent, electricity, water and telephone amounted to Rp0,- and Rp0,- as of December 31, 2014 and 2013.*

8. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

RELATED PARTY TRANSACTION 8.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of relationship with related parties is as follows:*

Pihak berelasi (Related parties)	Sifat hubungan (Nature of relationships)	Transaksi (Transactions)
PT Usaha Taruna Jaya	Pemegang saham, direktur, dan komisaris yang sama <i>Common shareholders, director(s), and commissioner(s)</i>	Proyek pembangunan (kerjasama) <i>Development project (cooperation)</i>
PT Gatra Kembang Paseban	Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya <i>Associated companies and other related parties</i>	Pemberian pinjaman <i>Giving loans</i>
PT Perkasa Makmur Amara	Pemegang saham minoritas, direktur, dan komisaris yang sama <i>Common minority shareholders, director(s), and commissioner(s)</i>	Pemberian pinjaman <i>Giving loans</i>
PT Yakim Wiskon	Pemegang saham, direktur, dan komisaris yang sama <i>Common shareholders, director(s), and commissioner(s)</i>	Pemberian pinjaman <i>Giving loans</i>
PT Grogol Indah	Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya <i>Associated companies and other related parties</i>	Pemberian pinjaman <i>Giving loans</i>

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

8. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - LANJUTAN

RELATED PARTY TRANSACTION - CONTINUED 8.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
PT Perkasa Makmur Amara	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Perkasa Makmur Amara
Jumlah	3.500.000.000	3.500.000.000	Total
Persentase dari jumlah aset	3,79%	3,79%	Percentage of total assets

Piutang kepada pemegang saham "PT Perkasa Makmur Amara" dikenakan bunga 10% per tahun. *Due from shareholder "PT Perkasa Makmur Amara" with interest rate 10% per annum.*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi (lihat catatan 1). *Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors (see note 1).*

Jumlah remunerasi Dewan komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.534.400.000,- dan Rp1.370.000.000,-. *Total remuneration for the Board of Commissioners and Director for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1.534.400.000,- and Rp1.370.000.000,-.*

9. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND 9.

Uang muka pembelian tanah sebesar Rp18.356.318.718,- dan Rp23.662.346.733,- pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang berlokasi di Jalan Inspeksi Cakung Drain, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara seluas 176.080 m². *Advance for purchase of land amounted to Rp18.356.318.718,- and Rp23.662.346.733,- as of December 31, 2014 and 2013 located on Inspeksi Cakung Drain Road, District of Cilincing, North Jakarta of 176.080 msq.*

PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP

FIXED ASSETS 10.

2015					
	Saldo awal /Beginning balance (Rupiah)	Penambahan / Additions (Rupiah)	Pengurangan /Disposal (Rupiah)	Saldo akhir/Ending balance (Rupiah)	
Biaya perolehan					Historical Cost
Hak atas tanah	3.700.153.795	-	-	3.700.153.795	Landrights
Bangunan	32.443.302.028	1.534.335.413	-	33.977.637.441	Buildings
kendaraan	2.891.807.293	-	-	2.891.807.293	Vehicles
Peralatan kantor	2.395.992.857	1.549.999	-	2.397.542.856	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	Assets in progress
Jumlah	41.431.255.973	1.535.885.412	-	42.967.141.385	Total
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan	21.706.277.566	194.987.175	-	21.901.264.741	Buildings
kendaraan	2.375.843.334	32.250.000	-	2.385.577.403	Vehicles
Peralatan kantor	2.259.517.353	9.734.069	-	2.291.767.353	Furniture and fixture
Jumlah	26.341.638.253	227.237.175	-	26.578.609.497	Total
Nilai buku	15.089.617.721			16.388.531.888	Book value

2014					
	Saldo awal /Beginning balance (Rupiah)	Penambahan / Additions (Rupiah)	Pengurangan /Disposal (Rupiah)	Saldo akhir/Ending balance (Rupiah)	
Biaya perolehan					Historical Cost
Hak atas tanah	3.700.153.795	-	-	3.700.153.795	Landrights
Bangunan	27.697.047.295	4.746.254.733	-	32.443.302.028	Buildings
kendaraan	2.721.807.293	172.000.000	2.000.000	2.891.807.293	Vehicles
Peralatan kantor	2.371.085.858	24.906.999	-	2.395.992.857	Furniture and fixture
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	Assets in progress
Jumlah	36.490.094.241	4.943.161.732	2.000.000	41.431.255.973	Total
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan	20.701.325.225	804.952.341	-	21.506.277.566	Buildings
kendaraan	2.010.717.662	365.125.672	-	2.375.843.334	Vehicles
Peralatan kantor	2.425.114.234	34.403.119	-	2.459.517.353	Furniture and fixture
Jumlah	25.137.157.121	1.204.481.132	-	26.341.638.253	Total
Nilai buku	11.352.937.120			15.089.617.721	Book value

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

10. ASET TETAP - LANJUTAN

FIXED ASSETS - CONTINUED 10.

Aset tetap berupa bangunan dijamin dengan asuransi kerugian atau kerusakan fisik yang tidak terduga dengan nilai jaminan Rp90.000.000.000,- dan USD 5.500.000, untuk tahun 2014 dan Rp60.999.300.000,- dan USD 5.500.000, untuk tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi dari resiko tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

Fixed assets such as buildings secured by insurance or the unexpected physical damage to the insurance value of Rp90.000.000.000,- and USD 5.500.000, for the year 2014 and Rp60.999.300.000,- and USD 5.500.000 for the year 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. Management also believes that there is potential for impairment of assets that need to be stated in the financial statements.

Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 tidak melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) dari masing-masing aset tetap tersebut.

Management of the Company believes that the carrying value of fixed assets as December 31, 2014 and 2013 did not exceed the estimated recoverable amount (estimated recoverable amount) of each asset.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

This allocation of depreciation expenses is as follows:

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 25)	194.987.175	129.991.450	Cost of revenues (See note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 27)	41.984.069	1.074.489.681	General and administration expenses (See note 27)
Jumlah	236.971.244	1.204.481.130	Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

OTHER NON CURRENT ASSETS 11.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Tanah	-	-	Land
Lain-lain	-	-	Others
Penghapusbukuan tanah dalam sengketa (catatan 28)	-	-	Write-off on land under law suit (note 28)
Jumlah	-	-	Total

Saldo tanah, sejumlah Rp8.933.454.731,- merupakan tanah berlokasi di Jalan Danau Sunter Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

The balance of land amounted to Rp8.933.454.731,- is the land located on North Sunter Lake Road, District of Tanjung Priok, North Jakarta.

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - LANJUTAN

PT Yakin Gloria (sebagai penggugat) sedang menghadapi sengketa dengan pihak ketiga (sebagai tergugat) tentang status tanah tersebut diatas, pihak ketiga tersebut terdiri dari beberapa pihak, yaitu, PT Tiwa Muda Contractor, PT Dinamika Sejahtera Niaga, Kepala Badan Pertanahan Nasional, Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta, Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Utara, dan Kepala Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara Jakarta I.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor : 307/Pdt.G/2008/PN.JKT.UT tanggal 16 Juli 2009, antara lain menyatakan :

- a) Mengabulkan gugatan penggugat (PT Yakin Gloria).
- b) Menyatakan bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melanggar hukum.
- c) Menyatakan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9903/Sunter Agung, tanggal 23 Oktober 2002 cacat hukum.
- d) Menyatakan bahwa tanah objek sengketa seluas 2,19 Ha berasal dari tanah negara bekas Eigendom No. 5599-scb adalah sah milik penggugat.
- e) Menyatakan batal demi hukum jual beli risalah lelang No. 041/2006, tertanggal 19 Juni 2006 antara tergugat I dengan tergugat II.
- f) Menghukum tergugat I untuk membayar ganti rugi kepada penggugat atas sebagian tanah objek sengketa seluas 12.850 m² sebesar Rp17.000.000.000,-.

Selanjutnya dalam putusan banding, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan No. 33/PDT/2010/PT.DKI tanggal 22 Oktober 2010, yang berisi antara lain :

- a) Menerima permohonan banding dari para pembanding (PT Tiwa Muda Kontraktor dkk).
- b) Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor : 307/Pdt.G/2008/PN.JKT.UT tanggal 16 Juli 2009.

Atas putusan banding tersebut, PT Yakin Gloria mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung RI telah memberikan putusan dengan surat No. 2370/PDT/2011 tanggal 30 Mei 2012 (dengan surat pemberitahuan putusan tanggal 27 Juni 2013), yang menyatakan bahwa permohonan kasasi PT Yakin Gloria ditolak.

Atas putusan Mahkamah Agung RI tersebut, PT Yakin Gloria mengajukan peninjauan kembali sesuai surat tertanggal 6 Desember 2013. Sampai saat ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung RI.

OTHER NON CURRENT ASSETS - CONTINUED 11.

PT Yakin Gloria (as plaintiff) is facing a dispute with a third parties (the defendant) on the status of the land. The third parties consist of several parties, namely, PT Tiwa Muda Contractor, PT Dinamika Sejahtera Niaga, The Head Office of National Land Agency, The Head Office of National Land Agency Jakarta, The Head Office of National Land Agency North Jakarta, and The Head Office of Receivables and State Auction Affairs Jakarta I.

Based on Decission of the North Jakarta District Court Number : 307/Pdt.G/2008/PN.JKT.UT dated July 16, 2009, which among other things started :

- a) Granted the plaintiff (PT Yakin Gloria)
- b) Stated that the Defendants have done againts the law
- c) Stated that land right certificate No. 9903/Sunter Agung, dated October 23, 2002, is implied legal defect.
- d) Stated that the disputed land area of 2,19 Ha derived from the state land Ex Eigendom No. 5599-scb is the legitimate property of the plaintiff.
- e) Declared null and void the minutes of auction sale and purchase No. 041/2006 dated June 19, 2006, between the defendant I with the defendant II.
- f) Punish the defendant I to pay compensation to the plaintiff for part of the desputed land area of 12.850 msq amounted to Rp17.000.000.000,-.

Furthermore, the decision of the appeal, The Jakarta High Court issued a decision No. 33/PDT/2010/PT.DKI dated October 22, 2010, which contains among other things :

- a) Accept the appeal of the comparator (PT Tiwa Muda Contractor et al).
- b) Cancel the decision of The North Jakarta District Court, Number : 307/Pdt.G/2008/PN.JKT.UT dated July 16, 2009.

In connection with the appeal verdict, PT Yakin Gloria appealed to The Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Supreme Court of the Republic of Indonesia has given the verdict with letter No. 2370/PDT/2011 dated May 30, 2012 (the decision notification letter dated June 27, 2013), which stated that the appeal of PT Yakin Gloria is rejected.

As the decision of The Supreme Court of the Republic of Indonesia, PT Yakin Gloria submit judicial review in it letter dated December 6, 2013. Till now, there is no decision of The Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - LANJUTAN

OTHER NON CURRENT ASSETS - CONTINUED 11.

Dengan ditolaknya permohonan kasasi, Perseroan telah menghapusbukkan nilai tanah dalam sengketa tersebut seluas 2,19 Ha atau sejumlah Rp8.933.454.731,- (lihat catatan 28).

In connection with the rejection of the appeal, The Company has written off the value of disputed land of 2,19 Ha or amounted to Rp8.933.454.731,- (See note 28).

12. HUTANG USAHA

TRADE PAYABLES 12.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Hutang kontraktor	-	-
Jumlah	-	-

Due to contractors

Total

13. PERPAJAKAN

TAXATION 13.

a. Hutang pajak

Taxes payable a.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Perseroan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	67.115.786	51.333.990
Pasal 23	8.070.053	8.626.186
Pasal 29	7.630.690	25.887.298
Pajak Final	122.937.503	115.997.439
Pajak Pertambahan Nilai	174.432.350	(114.851.029)
	380.186.382	86.993.884
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	4.031.650	3.317.490
Pasal 25/29	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
	4.031.650	3.317.490
Jumlah	384.218.032	90.311.374
Konsolidasi		
Perseroan	380.186.382	86.993.884
Entitas anak	4.031.650	3.317.490
Jumlah	384.218.032	90.311.374

*The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 29
Final taxes
Value added tax*

*Susidiary
Income tax
Article 21
Article 25/29
Value added tax*

Total

*Consolidation
The Company
Susidiary
Total*

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

13. PERPAJAKAN - LANJUTAN

TAXATION - CONTINUED 13.

b. Manfaat / (beban) pajak

Tax benefits / (expenses) b.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Perseroan		
Pajak Kini		
PPh final	3.830.449	(1.167.080.188)
PPh non final	18.256.608	(25.887.298)
Manfaat / (beban) pajak tanggunghan	3.580.951	71.973.316
	<u>25.668.008</u>	<u>(1.120.994.170)</u>
Entitas anak		
PPh final	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>25.668.008</u>	<u>(1.120.994.170)</u>
Konsolidasi		
Perseroan	25.668.008	(1.120.994.170)
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>25.668.008</u>	<u>(1.120.994.170)</u>

The Company
Current tax
Final income tax
Non final income tax
Deferred tax benefit (expense)
Susidiary
Final income tax
Total
Consolidation
The Company
Susidiary
Total

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah, dan oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

In accordance with the taxation laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for each of the Company and its subsidiaries as a separate legal entity, and therefore, the consolidated financial statements can not be used to calculate the corporate income tax.

Pada tanggal 4 November 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintahan No. 71 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan dari Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Peraturan ini menyatakan bahwa atas penghasilan kepemilikan tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

On November 4, 2008, the Government issued Regulation No. 71 year 2008 concerning income tax over Transfer of Ownership of Land and/or Building. This regulation stated that revenue from transfer of ownership of land and/or building is subject to final income tax. This regulation is effective starting on January 1, 2009.

Pada tahun 2013, Perseroan menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa untuk pemeriksaan pajak tahun buku 2011 dan 2012. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, pemeriksaan masih dalam proses.

On 2013, the Company received the letter from the Special Tax Office Companies Listed in the Stock Exchange for tax examination for the year 2011 and 2012. Until the issuance of this report, examination is still process.

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

13. PERPAJAKAN - LANJUTAN

TAXATION - CONTINUED 13.

c. Pajak tangguhan

Deffered income tax c.

Penghitungan aset pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: *The calculation of deferred tax assets using the maximum tax rate of 25% in 2014 and 2013 were as follows:*

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Perseroan			<i>The Company</i>
Saldo awal	803.112.819	731.139.503	<i>Beginning balance</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.580.951	71.973.316	<i>Deffered tax benefit (expenses)</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	806.693.770	803.112.819	<i>Deffered tax assets (liabilities)</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	-	-	<i>Deffered tax benefit (expenses)</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	-	-	<i>Deffered tax assets (liabilities)</i>
TOTAL ASET (LIABILITAS) PAJAK TANGGUHAN	806.693.770	803.112.819	TOTAL DEFERRED TAX ASSETS (LIABILITIES)

14. HUTANG LAIN-LAIN

OTHERS PAYABLE 14.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Dividen	-	-	<i>Dividen</i>
iuran PPMP	29.206.056	29.206.056	<i>PPMP Dues</i>
Uang Jaminan	25.000.000	416.329.590	<i>Money Guarantee</i>
Lain-lain	549.744.529	1.423.927.147	<i>Others</i>
Jumlah	603.950.585	1.869.462.793	Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

ADVANCE CUSTOMER 15.

Akun ini merupakan uang muka penjualan properti masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp15.000.000,- tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. *This account represents advances of sales of property amounted to Rp0,- and Rp15.000.000,- as at December 31, 2014 and 2013, respectively.*

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Listrik	451.354.957	451.354.957
Bunga pinjaman	-	-
Air	10.208.112	10.208.112
Telepon	6.230.106	6.230.106
Lain-lain	19.505.000	19.505.000
Jumlah	487.298.175	487.298.175

ACCRUED EXPENSES 16.

<i>Electricity</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Water</i>
<i>Telephone</i>
<i>Others</i>
Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Apartemen	-	-
Gedung/kantor	1.150.327.812	1.394.565.190
Jumlah	1.150.327.812	1.394.565.190

UNEARNED INCOME 17.

<i>Apartment</i>
<i>Building/office</i>
Total

18. UANG JAMINAN PELANGGAN

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Maintenance	535.638.843	535.638.843
Telepon	107.209.420	107.209.420
Listrik dan air	7.150.000	7.150.000
Sewa ruangan	3.003.223.301	3.186.705.700
Pembangunan rumah	-	-
Sewa beli apartemen	-	-
Lain-lain	368.736.386	7.125.000
Jumlah	4.021.957.950	3.843.828.963

TENANT DEPOSITS 18.

<i>Maintenance</i>
<i>Telephone</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Rooms</i>
<i>Houses</i>
<i>Apartements</i>
<i>Others</i>
Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION 19.

Sesuai dengan undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan purna karya kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan purna karya ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Dengan demikian Perseroan merupakan liabilitas imbalan pasca kerja yang diwajibkan undang-undang No. 13 Tahun 2003.

In accordance with Law No. 13 of 2003 on employment, the Company obliged to provide post retirement benefits to employees upon termination of employment or when the employee retire. Post employment benefits are provided based on years of service and employees compensation at termination employment or retirement. the Company recognized post-employment benefit obligations that are required by law No. 13/2003.

Ikhtisar liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan :

Summary of post employment benefits obligation recognized in the statement of financial position :

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Saldo awal	3.268.353.225	2.924.558.008	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	-	(95.500.000)	<i>Benefit payment</i>
Beban tahun berjalan	109.823.804	335.234.784	<i>Amount charged to current year</i>
Saldo akhir	<u>3.378.177.029</u>	<u>3.164.292.792</u>	<i>Ending balance</i>

Ikhtisar liabilitas imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi :

Summary of post employment benefits obligation recognized in the statement of income :

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Beban jasa kini	43.933.174	175.732.696	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	65.890.630	195.874.000	<i>Interest expense</i>
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	(36.371.912)	<i>Actuarial gain or losses</i>
Amortisasi beban jasa lalu	-	-	<i>Amortization of prior service costs</i>
	<u>109.823.804</u>	<u>335.234.784</u>	

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan metode *Project Credit Unit* dengan asumsi sebagai berikut:

Post employment benefit obligation is determined by the Project Credit Unit method with the following assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	8% per tahun	8,50% per tahun	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji per tahun	7% per tahun	7% per tahun	<i>Increase of salary per year</i>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

20. MODAL SAHAM

SHARE CAPITAL 20.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2011 (Akta Notaris Eko Putranto, SH, No. 07), ditetapkan berlakunya pemecahan saham dengan komposisi 1 : 4, sehingga nilai saham menjadi Rp. 250 per lembar. Dan rincian kepemilikan saham pada 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

In accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders' dated June 17, 2011 (Notarial Deed of Mr. Eko Putranto, SH, No. 07) decided the stock split with composition rate 1 : 4 and par value of share become Rp. 250 per share. And the details of share ownership as of 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang saham Shareholders	Jumlah Saham Number of share	Jumlah Amount	Persentase kepemilikan Percentage of ownership
PT Yakin Wiskon	80.396.044	20.099.011.000	34,53%
Bara Pte Ltd	48.131.932	12.032.983.000	20,67%
PT Suryasakti Budimarkarti	15.271.872	3.817.968.000	6,56%
PT Perkasa Makmur Amara	44.674.876	11.168.719.000	19,19%
Masyarakat / Community	44.373.276	11.093.319.000	19,06%
Jumlah / Total	232.848.000	58.212.000.000	100%

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL 21.

	2015	
Agio saham dari penawaran umum tahun 1991 sebanyak 1.500.000 saham	6.000.000.000	Premium from public offering in year 1991 of 1.500.000 shares
Pembagian saham bonus tahun 1993 sebanyak 5.400.000 saham	(12.369.600.000)	Distributed its 5.400.000 bonus shares in year 1993
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan HMTED tahun 1993 sebanyak 7.560.000 saham	34.020.000.000	Premium from limited public offering in year 1993 of 7.560.000 shares
Pembagian saham bonus tahun 1994 sebanyak 31.752.000 saham	(24.782.400.000)	Distributed its 31.752.000 bonus shares in year 1994
Dikurangi biaya emisi saham	-	Less stock issuance cost
Jumlah	2.868.000.000	Total

22. DIVIDEN

DIVIDEN 22.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2013, yang sudah diaktakan No. 16 tanggal 28 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp698.544.000,-.

In accordance with General Meeting of Shareholders date June 12, 2013 as stated by Notarial Deed of Eko Putranto SH, No. 16 dated June 28, 2013, the shareholders agree to contribution of cash dividen for the accounting year 2012 amounted to Rp698.544.000,-.

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset bersih dan laba entitas anak (PT Yakin Gloria).

Details of non-controlling interest in net assets and net income of its subsidiary (PT Yakin Gloria).

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak	19.416.671	19.416.671
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(375.965)	(487.361)
Jumlah	19.040.706	18.929.310

NON-CONTROLLING INTEREST 23.

*Non controlling interests in net assets of subsidiaries
Net income for the years attributable to non controlling interests
Total*

24. PENDAPATAN USAHA

REVENUES 24.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Penjualan tanah dan apartemen	-	-
Sewa dan pengelolaan gedung	5.379.755.713	18.762.429.724
Sewa apartemen	1.472.288.181	1.544.678.651
Parkir	150.775.920	671.329.700
Jumlah	7.002.819.814	20.978.438.075

*Sale of land and apartment
Property rent and management
Rent of apartment
Parking
Total*

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF REVENUES 25.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	-	-
Beban langsung		
Gaji dan tunjangan	1.419.631.042	5.181.072.941
Listrik, air dan telepon	2.377.730.444	8.806.162.428
Perlengkapan, kebersihan dan keamanan	377.204.935	2.277.927.895
Keamanan	213.464.532	-
Perbaikan dan pemeliharaan	(590.411.652)	451.467.076
PBB dan pajak pembangunan	17.465.474	832.409.256
Asuransi	219.305.708	319.312.632
Pajak parkir	22.395.000	84.362.600
Oli dan solar genset	64.906.390	171.203.564
Penyusutan	194.987.175	129.991.450
Iuran dan retribusi	48.725.000	76.064.000
Suku cadang	28.735.000	493.772.291
Jumlah	4.394.139.048	18.823.746.133

Cost of sales of Land and apartments

*Direct expenses
Salary and welfare
Electricity, water and telephone
Supplies, cleaning and security
Security
Maintenance and repairs
Property tax
Insurance
Parking tax
Oil and genset fuel
Depreciation
Fees and retribution
Spareparts
Total*

PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN PENJUALAN

SELLING EXPENSES 26.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Iklan dan promosi	23.041.250	29.485.150	Advertising and promotion
Benda pos dan materai	1.393.000	5.211.565	Post and stamp
Pajak dan perijinan	11.978.500	76.621.281	Tax and licences
Jumlah	36.412.750	111.317.996	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES 27.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Gaji dan tunjangan	668.959.787	2.229.619.109	Salary and walfare
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	Uncollectible receivable
Perbaikan dan pemeliharaan	13.159.919	48.817.691	Maintenance and repairs
Beban pajak penghasilan	(36.721.484)	-	Income tax expenses
Imbalan pasca kerja	14.323.804	239.734.784	Post employment benefits
Asuransi, jamsostek dan kesehatan	74.965.701	513.067.554	Social walfare and healty
Jasa profesional	742.600.000	817.125.000	Professional fee
Transportasi	50.787.800	185.568.100	Transportation
Penyusutan	41.984.069	1.074.489.681	Depreciation
Keperluan kantor	9.674.365	76.701.987	Office expenses
Biaya administrasi saham	100.000.000	23.000.000	Share administration expenses
Pajak bumi dan bangunan	13.803.444	-	Property tax
Biaya proyek	76.796.450	2.200.000	Project expenses
Sumbangan dan representasi	1.500.000	40.183.600	Donation and representation
Keperluan dapur	3.343.058	15.204.352	Pantries expenses
Photocopy	1.603.976	9.882.845	Photocopy
Keamanan dan kebersihan	2.790.000	10.564.225	Security and cleaning
Seragam	-	-	Uniform
Cetakan	3.500.000	5.738.875	Printing
Listrik, air dan telepon	6.975.000	21.563.800	Electricity, water and telephone
Internet	6.430.000	-	Internet
Majalah dan koran	862.500	2.612.500	Magazine and news paper
Iuran dan retribusi	-	-	Fees and retribution
Alat tulis kantor	811.190	8.557.516	Stationaries
Dekorasi	8.138.985	4.320.000	Decoration
Pajak dan perijinan	-	100.000.000	Tax and licenses
Pendidikan dan seminar	-	17.250.000	Education and seminars
Pembuatan dan pemeliharaan prasarana	-	669.787.975	Build and maintenance of infrastructure
Lain-lain	7.514.337	15.105.020	Others
Jumlah	1.813.802.901	6.131.094.614	Total

**PT METRO REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT METRO REALTY Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2015 And December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

28. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

NON OPERATING INCOME (EXPENSES) 28.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(534.246.966)	2.350.113.033	Interest income - bank
Pendapatan bunga piutang pihak berelasi	(22.782.386)	329.253.150	Interest income from related parties
Selisih pencatatan	56.144.396	436.379.134	Recording differences
Pendapatan lain-lain	(10.183.399)	1.019.627.258	Other income
Selisih kurs	(43.521.095)	140.498.043	Gain or loss on exchange rate
Beban bunga	-	-	Interest expenses
Beban administrasi bank	2.701.139	(24.038.300)	Bank charges
Penghapusbukukan aset dalam penyelesaian	-	-	Write off on asset in progress
Penghapusbukukan tanah dalam sengketa (catatan 12)	-	-	Write off on land under law suit (see note 12)
Beban penghapusan piutang	-	(48.158.481)	Doubtfull account expense
Beban lain-lain	263.067.031	(90.466.548)	Other expenses
Jumlah	(288.821.280)	4.113.207.289	Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

EARNING PER BASIC SHARES 29.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.021.994.351	(1.095.020.189)	Net profit (loss) attributable to the owner of parent entity
Jumlah saham beredar	232.848.000	232.848.000	Outstanding shares
	4,39	(4,70)	

30. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

TRANSACTIONS WHICH HAVE NO EFFECT TO CASH FLOWS 30.

	2015 (Rupiah)	2014 (Rupiah)	
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka tanah	-	-	Reclassification of fixed asset to advance for purchase of land
Penghapusbukukan aset dalam penyelesaian	-	-	Write off on asset on progress
Penghapusbukukan tanah dalam sengketa	-	-	Write off on land under law suit
Reklasifikasi uang muka pembelian tanah	5.318.028.015	5.318.028.015	Advance for purchase of land
Jumlah	5.318.028.015	5.318.028.015	Total